

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN LITERASI KEUANGAN UNTUK MENUMBUHKAN USAHA KREATIF  
WARGA TANJUNG DUREN UTARA**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Louis Utama, S.E., M.M. / 0316077804 10103020

**Nama Mahasiswa:**

Brigitta Alecia / 115210098

Jonathan Putra / 115210464

Toby Benaya Chandra / 125210048

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Periode I Tahun 2024

1. Judul : PELATIHAN LITERASI KEUANGAN UNTUK  
MENUMBUHKAN USAHA KREATIF WARGA TANJUNG  
DUREN UTARA
2. Nama Mitra PKM : RT02/RW 02 Kel. Tanjung Duren Utara
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Louis Utama, S.E., M.M.
  - b. NIDN/NIK : 0316077804 / 10103020
  - c. Jabatan/gol. : Lektor
  - d. Program studi : Manajemen
  - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - f. Bidang keahlian : Kewirausahaan
  - g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara No. 1 Jakarta
  - h. Nomor HP/Telepon : 0818166435
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 3 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Brigitta Alecia / 115210098
  - b. Nama mahasiswa dan NIM : Jonathan Putra / 115210464
  - c. Nama mahasiswa dan NIM : Toby Benaya Chandra / 125210048
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Tanjung Duren
  - b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat.
  - c. Provinsi : DKI JAKARTA
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 1 km
6. a. Luaran Wajib : Jurnal SERINA  
b. Luaran Tambahan : HKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode I (Januari-Juni)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.000.000

Jakarta, 28 Mei 2024

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Ketua



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
NIK : 10381047

Louis Utama, S.E., M.M.  
NIK 10103020

## DAFTAR ISI

|  |  |
|--|--|
| Halaman Sampul   |  |
| Halaman Pengesahan   |  |
| <b>A. Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat</b>  |  |
| Ringkasan  |  |
| Prakata  |  |
| Daftar Isi   |  |
| Daftar Tabel*  |  |
| Daftar Gambar*   |  |
| Daftar Lampiran*   |  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>  |  |
| 1.1 Analisis Situasi.....  |  |
| 1.2 Permasalahan Mitra.....  |  |
| 1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/<br>implementasi hasil penelitian)..... |  |
| 1.4 Uraian keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk<br>Penelitian dan PKM Untar).....     |  |
| <b>BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....</b>  |  |
| 2.1 Solusi Permasalahan.....   |  |
| 2.2 Luaran Kegiatan PKM.....   |  |
| <b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>   |  |
| 3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....   |  |
| 3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....  |  |
| 3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....   |  |
| <b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....</b>  |  |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>   |  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   |  |
| Lampiran   |  |
| 1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM (  |  |
| 2. Foto-foto kegiatan dan Video (jika ada berupa link video)   |  |
| 3. Luaran wajib  |  |
| 4. Luaran tambahan   |  |

## **RINGKASAN**

Dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu pada saat ini tentunya masyarakat membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana mengelola keuangan dengan bijak, baik dan cermat khususnya di dalam keluarga Indonesia sendiri saat ini cukup jauh tertinggal dibandingkan dengan negara tetangga di kawasan Asia Tenggara mengenai tingkat pengetahuan mengenai literasi keuangan. Sejak terjadinya pandemi covid-19 perekonomian dunia sempat saat ini masih belum pulih termasuk di Indonesia. Perekonomian yang berjalan belum baik mengakibatkan pendapatan semakin tidak menentu yang tidak dapat mengimbangi terjadinya kenaikan harga. Hal ini harus dapat diantisipasi dengan baik yaitu adalah melakukan pengaturan maupun pengelolaan keuangan yang disiplin untuk memastikan tujuan jangka panjang yang lebih baik.

Langkah yang paling awal yang dapat ditempuh adalah memastikan diri sendiri dan keluarga mampu menghadapi keadaan yang terburuk dalam kondisi saat ini. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan mengatur ulang beberapa pos anggaran pengeluaran. Dalam hal ini pengeluaran dalam keluarga harus diatur dalam skala prioritas. Dengan adanya pemahaman literasi keuangan maka diharapkan keluarga dapat menambah semangat wirausaha untuk menumbuhkan usaha kreatif baru untuk menambah ketahanan keluarga,

Kegiatan ini akan melibatkan mitra yaitu warga RT 002 RW 02 Kelurahan Tanjung Duren Utara dan mitra kerja Kampus 2 Universitas Tarumanagara. Solusi yang diharapkan adalah dapat menambah tingkat literasi keuangan masyarakat, menambah ketahanan keuangan keluarga dan meningkatkan ekonomi kreatif. Metode dilaksanakan dengan partisipatif mitra berupa diskusi dan pelatihan selama satu hari. Bentuk luaran dari kegiatan ini adalah prosiding dan HKI.

Kata Kunci : Literasi keuangan, ekonomi kreatif, kewirausahaan

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu pada saat ini tentunya masyarakat membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana mengelola keuangan dengan bijak, baik dan cermat khususnya di dalam keluarga. Salah satu upaya yang dapat diberikan adalah pemahaman mengenai literasi keuangan bagi keluarga. Indonesia sendiri saat ini cukup jauh tertinggal dibandingkan dengan negara tetangga di kawasan Asia Tenggara mengenai tingkat pengetahuan mengenai literasi keuangan. Dalam survey nasional literasi dan keuangan yang diselenggarakan oleh Visa (Kusnandar dan Kurniawan, 2018) Indonesia tertinggal oleh negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina.

Sementara itu hasil survey nasional 2022 menunjukkan literasi keuangan 2022 indeks keuangan sebesar 49,68 persen sementara inklusi keuangan berapada pada 85,1 persen. Hal ini menyebabkan terjadinya gap sebesar 35,42 persen. Literasi keuangan sendiri adalah sebuah perilaku, pengetahuan, keyakinan yang dapat menentukan sikap dan perilaku keuangan seseorang dalam upaya meningkatkan kualitas bagaimana mengelola keuangan. Sedangkan inklusi keuangan adalah ketersediaan fasilitas bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk maupun layanan jasa keuangan di lembaga keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan survey Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat perkotaan mempunyai tingkat literasi keuangan sebesar 50,52 persen sementara tingkat inklusi keuangan sebesar 89,72 persen. Hasil gap dari survey di atas menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia lebih banyak menggunakan layanan keuangan dibandingkan dengan memahami pengelolaan keuangan itu sendiri. Tak dapat dipungkiri bahwa modernisasi merupakan sebuah gejala perubahan sosial dimana masyarakat mempunyai sifat terbuka dalam menghadapi perubahan dalam pesatnya arus informasi yang diterima. Hal ini perlu diperhatikan dengan seksama mengingat banyaknya nilai positif maupun negatif yang dapat diterima dari informasi mengenai hal layanan keuangan.

Sejak terjadinya pandemi covid-19 perekonomian dunia sempat saat ini masih belum pulih termasuk di Indonesia. Perekonomian yang berjalan belum baik mengakibatkan pendapatan semakin tidak menentu yang tidak dapat mengimbangi terjadinya kenaikan harga. Hal ini harus dapat diantisipasi dengan baik yaitu adalah melakukan pengaturan maupun pengelolaan keuangan yang disiplin untuk memastikan tujuan jangka panjang yang lebih baik.

Langkah yang paling awal yang dapat ditempuh adalah memastikan diri sendiri dan keluarga mampu menghadapi keadaan yang terburuk dalam kondisi saat ini. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan mengatur ulang beberapa pos anggaran pengeluaran. Dalam hal ini pengeluaran dalam keluarga harus diatur dalam skala prioritas.

Keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau pernikahan atau menyediakan terselenggaranya fungsi instrumental mendasar dan fungsi ekspresif keluarga bagi anggotanya yang berada dalam satu jaringan (Mulyanti dan Nurdin, 2018). Faktor keluarga dalam mengelola kegiatan

perekonomian dalam suatu negara adalah bentuk yang paling mendasar mengingat rumah tangga bukan hanya sebagai konsumen namun juga menjadi sebuah produsen. Rumah tangga dalam keluarga yang baik adalah sebuah keluarga yang berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan secara rutin berupa pengeluaran sehari-hari maupun yang tidak rutin dalam melakukan perannya sebagai konsumen. Pengaturan anggaran rutin dan non rutin ini keluarga melakukan peranan sebagai konsumen. Peranan ini dapat dilihat dari pemenuhan kehidupan yang layak dalam keluarga. Hal ini dapat dilihat adalah bagaimana keluarga harus dapat memenuhi kebutuhan konsumsinya sesuai dengan penghasilan atau pendapatan yang diterima baik berupa gaji, investasi, keuntungan transaksi maupun pendapatan lainnya dari penghasilan utama.

## **1.2. Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan PKM atau PKM sebelumnya**

Mitra yang berperan dalam kegiatan ini adalah masyarakat yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara yaitu warga RT 002 / RW 02 Kelurahan Tanjung Duren Utara. Kendala yang muncul pada masa ini adalah sumber penghasilan yang tidak menentu karena pandemi covid-19. Masa pandemi ini menyebabkan berbagai kelesuan ekonomi yang berdampak pada perusahaan pemberi kerja yang semakin hari mungkin mendapat kesulitan dengan adanya pengurangan jumlah karyawan maupun mengurangi jumlah kompensasi yang seharusnya didapatkan oleh penerima upah. Keluarga yang bergantung pada sektor ini tentunya harus dapat bertahan pada kondisi ini.

Faktor yang menentukan ketahanan ekonomi sebuah keluarga sebenarnya bukan hanya dari penghasilan melainkan dari kemampuan individu mengakses aset yang dimiliki, mempunyai dana darurat serta kemampuan untuk meminjam dengan harga yang wajar sikap individu dalam merespon guncangan keuangan dan kejadian yang dapat terjadi dalam kejadian yang tak terduga dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu sehingga diperlukan adanya literasi keuangan yang baik dalam sebuah keluarga.

Dengan adanya permasalahan diatas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan ini akan bertujuan sebagai berikut :

1. Mengatasi masalah rendahnya literasi keuangan di kalangan masyarakat khususnya ibu rumah tangga dan masyarakat yang berpendapatan rendah.
2. Mengenalkan pemahaman mengenai ketahanan keuangan di dalam keluarga untuk dapat bertahan dalam keadaan yang tidak menentu paska pandemi covid-19.
3. Mengenalkan strategi kewirusahaan untuk dapat memunculkan UMKM kreatif dengan menggunakan pendanaan dari inklusi keuangan secara tepat.

## **1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait**

Penyuluhan mengenai literasi keuangan di Desa Sembawa kabupaten Banyuasin bertujuan untuk membekali ibu rumah tangga agar dapat mendapatkan taraf hidup yang baik, Metode pelaksanaan dilakukan dengan diskusi interaktif mengenai ketahanan keuangan dalam keluarga agar dapat mengatasi persoalan yang dialami seperti perilaku keuangan anak yang sering melakukan sikap konsumtif dalam berbelanja. Dengan adanya pemberian pemahaman mengenai skala prioritas mengenai kebutuhan

primer, sekunder dan tersier serta pemahaman mengenai makna uang yang benar dan disiplin menabung dapat menumbuhkan sikap dan dasar dalam membangun ketahanan keuangan di dalam keluarga ( Pebrani, ,et.al , 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di desa Tamangapa kecamatan Ma'rang Kabupaten Pagkep bertujuan untuk memadukkan literasi keuangan masyarakat desa untuk dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi masyarakat untuk memajukan perekonomian desa. Metode yang dilakukan secara partisipatif terhadap masyarakat dengan cara tanya jawab, diskusi dan pelatihan yang dikoordinasikan dengan baik dapat membuat ketahanan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat desa (Saleh & Basalamah, 2022),

## **BAB 2**

## SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

### 2.1. Solusi Permasalahan

Solusi dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dibuat oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara ini adalah

1. Memberikan pemahaman mengenai literasi keuangan kepada masyarakat agar dapat menggunakan inklusi keuangan dengan baik  
Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman bahwa uang hanya titipan sementara sehingga diperlukan perlunya disiplin dalam menyisihkan keuangan untuk ditabung sehingga dapat mengantisipasi keadaan yang tidak terduga dan juga untuk beramal.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan primer, sekunder dan tersier untuk dapat meningkatkan ketahanan keuangan dalam keluarga  
Hal ini dapat dilakukan dengan membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan secara tepat melalui pencatatan keuangan secara sederhana sehingga dapat diketahui kebutuhan utama dan pendamping.
3. Memberikan beberapa strategi kewirausahaan untuk memunculkan UMKM kreatif dengan memanfaatkan inklusi keuangan secara bijak.  
Strategi ini diharapkan dapat memunculkan usaha kreatif yang berdasarkan dari pemahaman keuangan dalam keluarga sehingga dapat memunculkan usaha kreatif baru berdasarkan analisa risiko yang sesuai (Stefanus & Utama, 2023).

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat mewujudkan program tridharma perguruan tinggi dengan membantu pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat agar dapat lebih bijak dalam menggunakan inklusi keuangan yang ada serta menghindari sifat konsumtif. Selain itu juga dapat membuat nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dapat menjadi lebih baik dengan memberikan bantuan informasi dan pengetahuan serta perhatian kepada masyarakat yang berada di dalam dan sekitar kampus 2 Universitas Tarumanagara yang berada di RT 002 kelurahan Tanjung Duren Utara yang merupakan bagian dari tanggung jawab social.

### 2.2. Rencana Luaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan membuat luaran berupa prosiding yang akan diselenggarakan oleh UNTAR dan memberikan luaran tambahan berupa HKI mengenai modul kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

| No.                                | Jenis Luaran                                      | Keterangan |
|------------------------------------|---|------------|
| <b>Luaran Wajib</b>                |   |            |
| 1                                  | Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau        |            |
| 2                                  | Prosiding dalam temu ilmiah                       | Senapenmas |
| <b>Luaran Tambahan (wajib ada)</b> |   |            |
| 1                                  | Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau               | Modul PKM  |
| 2                                  | Teknologi Tepat Guna (TTG) atau                   |            |
| 3                                  | Model/Purwarupa (Prototip)/Karya Desain/Seni atau |            |
| 4                                  | Buku ber ISBN atau                                |            |
| 5                                  | Produk Terstandarisasi                            |            |

**BAB 3**  
**METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Bentuk/Jenis Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pertama dengan diskusi internal oleh tim untuk menentukan topik dan sasaran mitra yang tepat. Setelah itu tim melakukan pertemuan dengan Ketua Rukun Tetangga 002 kelurahan Tanjung Duren Utara serta pimpinan dari mitra kerja yang berada di lingkungan kampus 2 Universitas Tarumanagara. Pertemuan awal ini memberikan informasi mengenai keadaan dan permasalahan yang terjadi dalam mitra serta beberapa hal yang dapat digali untuk pembuatan materi di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan akan dilakukan dalam kegiatan pelatihan pemahaman literasi keuangan yang akan diadakan pada hari Sabtu sebelum bulan Ramadhan tahun 2024. Peserta kegiatan ini ditargetkan sejumlah 100 orang peserta. Metode pelaksanaan diawali dengan pemberian pemahaman mengenai literasi keuangan dan pentingnya perencanaan keuangan di dalam keluarga. Setelah itu peserta akan diberikan pemahaman mengenai strategi awal dalam kewirausahaan untuk dapat membuat usaha kreatif guna mendorong peningkatan ketahanan keuangan dalam keluarga dengan menggunakan inklusi keuangan yang ada. Setelah diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan akan dilakukan pembagian sembako sebagai tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar khususnya kepada masyarakat yang kurang mampu dalam ekonomi.

### **2.2 Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan**

Langkah tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini secara umum dibagi dua yaitu kegiatan sebelum pelaksanaan dan setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat.

#### **1. Kegiatan Pra Abdimas**

Kegiatan diawali dengan mengumpulkan informasi permasalahan oleh mitra dan bagaimana permasalahan mengenai literasi keuangan dapat dibahas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan memunculkan usaha kreatif dari masyarakat dengan menggunakan pendanaan dari inklusi keuangan.

#### **2. Kegiatan Abdimas**

Kegiatan ini dilakukan selama satu hari dimana mengundang mitra untuk dapat Bersama berdiskusi untuk memahami literasi keuangan, pemahaman perilaku keuangan, kecakapan literasi keuangan serta membangun ketahanan keluarga yang dapat menumbuhkan usaha kreatif baru dengan pendanaan keuangan yang tepat, Setelah itu peserta kegiatan akan mendapatkan bantuan sembako yang dapat digunakan untuk menambah ketahanan keuangan keluarga dalam bulan Ramadhan 2024.

#### **3. Kegiatan setelah Abdimas**

Tim akan membuat luaran wajib dan tambahan sesuai dengan ketentuan yang ada. Tim juga akan membuat laporan pertanggung jawaban mengenai kegiatan abdimas ini.

### **3.3 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah membantu memberikan permasalahan yang dihadapi oleh anggota masyarakat. Selain itu juga mengkoordinasikan kegiatan ini kepada masyarakat yang berada di bawah pimpinan mitra kerja kampus 2 Universitas Tarumanagara dan dalam lingkungan RT 002 RW 02 Kelurahan Tanjung Duren Utara. Mitra juga membantu kegiatan pengadaan dan pembagian sembako yang akan diberikan kepada peserta kegiatan abdimas.

## **BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

### **4.1. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara ini sesuai dengan peta jalan PKM yaitu dengan membantu pemerintah dengan mendorong berbagai kegiatan kewirausahaan berkelanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pemahaman mengenai literasi keuangan diharapkan masyarakat dapat membuat usaha yang kreatif untuk dapat menambah ketahanan keuangan di dalam keluarga.

Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diharapkan dapat menumbuhkan UMKM baru bagi masyarakat berupa usaha kuliner, fashion dan usaha kreatif lainnya. Strategi mengenai kewirausahaan berdasarkan dengan pemahaman literasi keuangan diharapkan dapat membuat masyarakat juga menggunakan inklusi keuangan yang dapat menumbuhkan sektor usaha kreatif yang dapat meningkatkan perekonomian daerah dan nasional (Utama, Widjaja, & Lego, 2020).

Gambar 1.  
Pelaksanaan PkM



Solusi dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dibuat oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara ini adalah

4. Memberikan pemahaman mengenai literasi keuangan kepada masyarakat agar dapat menggunakan inklusi keuangan dengan baik  
Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman bahwa uang hanya titipan sementara sehingga diperlukan perlunya disiplin dalam menyisihkan keuangan untuk ditabung sehingga dapat mengantisipasi keadaan yang tidak terduga dan juga untuk beramal.
5. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan primer, sekunder dan tersier untuk dapat meningkatkan ketahanan keuangan dalam keluarga  
Hal ini dapat dilakukan dengan membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan secara tepat melalui pencatatan keuangan secara sederhana sehingga dapat diketahui kebutuhan utama dan pendamping.
6. Memberikan beberapa strategi kewirausahaan untuk memunculkan UMKM kreatif dengan memanfaatkan inklusi keuangan secara bijak.

Strategi ini diharapkan dapat memunculkan usaha kreatif yang berdasarkan dari pemahaman keuangan dalam keluarga sehingga dapat memunculkan usaha kreatif baru berdasarkan analisa risiko yang sesuai (Stefanus & Utama, 2023).

Program pengabdian kepada masyarakat ini dapat mewujudkan program tridharma perguruan tinggi dengan membantu pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat agar dapat lebih bijak dalam menggunakan inklusi keuangan yang ada serta menghindari sifat konsumtif. Selain itu juga dapat membuat nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dapat menjadi lebih baik dengan memberikan bantuan informasi dan pengetahuan serta perhatian terhadap lingkungan di dalam dan sekitar kampus 2 Universitas Tarumanagara yang berada di RT 002 kelurahan Tanjung Duren Utara yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial.

Gambar.2  
*Tim PkM dengan tokoh masyarakat*



#### 4.2. Luaran

Luaran yang dicapai dalam kegiatan ini adalah publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah luaran jurnal dari SERINA Untar 2024. Luaran tambahan yang telah dilakukan adalah pendaftaran HKI berupa Hak Cipta yang telah didaftarkan dan telah dipublikasi.

Gambar 3.  
Serifikat Luaran berupa hak cipta

  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

|   |   |
|---|---|
| Nomor dan tanggal permohonan  | : EC00202441185, 24 Mei 2024  |
| <b>Pencipta</b>   |   |
| Nama  | : <b>Louis Utama</b>  |
| Alamat  | : Jl. Rawa Kupa V No. 738 Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440  |
| Kewarganegaraan   | : Indonesia   |
| <b>Pemegang Hak Cipta</b>   |   |
| Nama  | : <b>Louis Utama dan Brigitta Alecia</b>  |
| Alamat  | : Jl. Rawa Kupa V No. 738 Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440  |
| Kewarganegaraan   | : Indonesia   |
| Jenis Ciptaan   | : <b>Poster</b>   |
| Judul Ciptaan   | : <b>Cerdas Mengelola Keuangan</b>  |
| Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia | : 24 Mei 2024, di Jakarta Barat   |
| Jangka waktu perlindungan   | : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya. |
| Nomor pencatatan  | : 000616541   |

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
 Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
 DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
 dan  
 Industri



**IGNATIUS M.T. SILALAH**  
 NIP. 196812301996031001

Disclaimer:  
 Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan mitra masyarakat RT 02/ RW 02 Kelurahan Tanjung Duren Utara pelatihan literasi keuangan untuk mendukung terbentuknya usaha kreatif guna melahirkan wirausaha baru telah dijalankan secara baik dan lancar dan terprogram dengan rencana awal secara tepat waktu. Tim menghasilkan sebuah modul yang ringkas sehingga dapat memberikan pemahaman serta dipresentasikan dan diterima dengan mudah oleh pihak mitra. Kegiatan ini dapat membuka pemikiran mitra agar dapat lebih terbuka mengenai literasi keuangan sehingga dapat menggunakan dan mengelola keuangan. Program juga mendorong mitra untuk dapat mengelola keuangan guna menumbuhkan semangat kewirausahaan di masa mendatang terutama dalam menghadapi hari tua. Kedepannya diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan lebih sering bagi masyarakat yang berada di sekitar kampus sehingga dapat membuat warga sekitar dapat merasakan langsung program pengabdian yang dilakukan oleh UNTAR.

## Referensi

- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. . *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 8(1).
- Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung. . *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Pebriani, R. A., Sari, R., & Hendarmin, R. R. (2022). Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Sembawa Masa PPKM COVID-19. SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), , 1387-1392.
- Shaleh, M., & Basalamah, M. S. (2022). PKM Pelatihan Literasi Keuangan dan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Pada Masyarakat Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Celebes Journal of Community Services*, 2(1), 34–38. .
- Stefanus, Y. P., & Utama, L. (2023). Pemanfaatan media sosial Instagram dalam mempromosikan barik TRIE. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(1), 688-693.
- Utama, L., Widjaja, O. H., & Lego, Y. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan kompetitif pada UKM industri kreatif dengan kapasitas inovatif sebagai faktor mediasi dalam masa pandemik Covid-19. *Jurnal Bina Manajemen*, 9(1), 30-43.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

Materi yang disampaikan ke Mitra



**UNTAR untuk INDONESIA**

# CERDAS MENGELOLA KEUANGAN

Louis Utama  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Tarumanagara

Program Pengabdian Kepada Masyarakat, FEB UNTAR, 23 Maret 2024

[www.untar.ac.id](http://www.untar.ac.id) [f](#) Untar Jakarta [t](#) @UntarJakarta [i](#) @untarjakarta

## FACTS



**GENERASI MUDA SEBAGAI CRITICAL ECONOMIC PLAYERS (1 DARI 2 PENDUDUK INDONESIA ADALAH GENERASI MUDA, 145,4 JUTA JIWA (2020)).**  
BPS.GO.ID



**TINGKAT LITERASI KEUANGAN PENDUDUK BERUSIA 26 – 35 TAHUN ADALAH 48%**  
(SURVEI NASIONAL 2019)



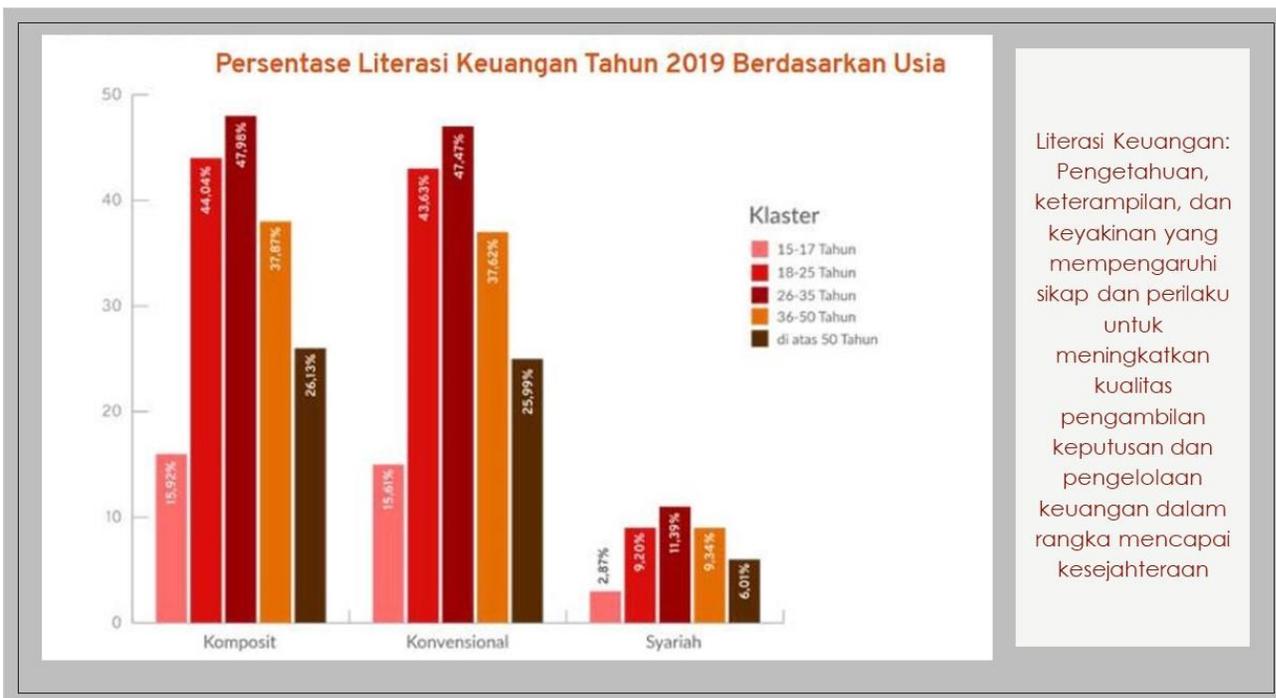
**LEBIH RENTAN SECARA FINANSIAL. MENGHABISKAN UANG UNTUK KESENANGAN VS MENABUNG/BERINVESTASI**



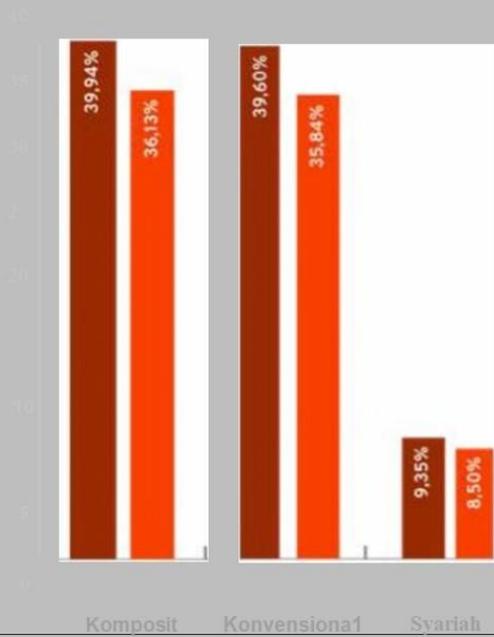
**MUDAH PERCAYA AJAKAN INFLUENCER TERPERDAYA UNTUK BERINVESTASI ILEGAL**

*Indonesia Millennials Financial Summit 2021*

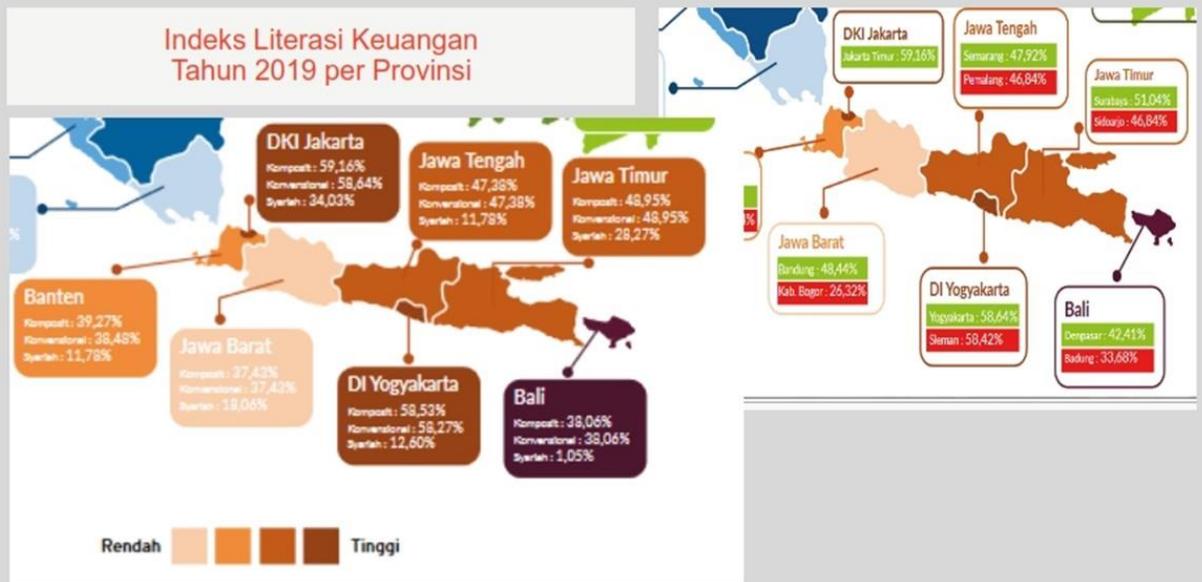
# Penduduk Indonesia



### Indeks Literasi Keuangan Tahun 2019 Berdasarkan Gender



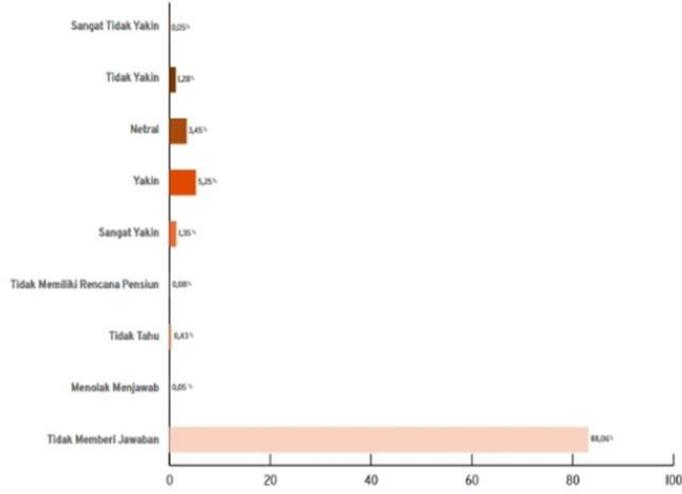
### Indeks Literasi Keuangan Tahun 2019 per Provinsi



| No | Provinsi      | Popularitas Produk dan Layanan Jasa Keuangan |                        |   |   |  |
|----|---------------|--|------------------------|---|---|--|
|    |               | Produk I                                     | Produk II              | Produk III  | Produk IV   | Produk V   |
| 11 | DKI Jakarta   | Tabungan                                     | BPJS Jaminan Kesehatan | Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank | Tabungan Wadiah atau Mudharabah                   | Akun pembayaran via ponsel-tidak terhubung pada rekening bank (GoPay, OVO, LinkAJe, dll) |
| 12 | Jawa Barat    | Tabungan                                     | BPJS Jaminan Kesehatan | Tabungan Wadiah atau Mudharabah                   | Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank | Pembiayaan/ Leasing Mobil atau Motor   |
| 13 | Jawa Tengah   | Tabungan                                     | BPJS Jaminan Kesehatan | Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank | Tabungan Wadiah atau Mudharabah                   | Pinjaman dengan Gadaai Barang/ Rahn/Marhun Bih (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)       |
| 14 | DI Yogyakarta | Tabungan                                     | BPJS Jaminan Kesehatan | Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank | Tabungan Wadiah atau Mudharabah                   | Pinjaman dengan Gadaai Barang / Rahn/Marhun Bih (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)      |
| 15 | Jawa Timur    | Tabungan                                     | BPJS Jaminan Kesehatan | Transfer atau pengiriman uang antar rekening bank | Tabungan Wadiah atau Mudharabah                   | Pinjaman dengan Gadaai Barang / Rahn/Marhun Bih (Perhiasan, Barang Elektronik, dll)      |

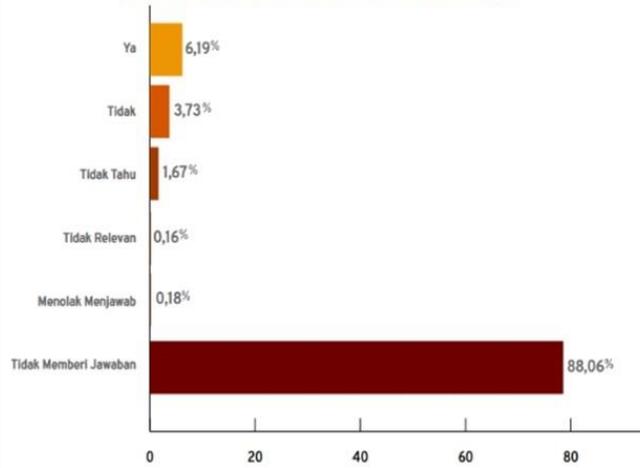
|    |                                 |              |        |   |  |              |                                  |              |                      |
|----|---------------------------------|--------------|--------|---|--|--------------|----------------------------------|--------------|----------------------|
| 1  | Bank                            | Komposit     | 99,07% | 11  | Bank Wakaf Mikro (BWM)                         | 2,54%        |                                  |              |                      |
|    |                                 | Konvensional | 98,39% |   |  | 12           | BPJS Kesehatan                   | 91,63%       |                      |
|    |                                 | Syariah      | 67,20% |   |  |              |                                  | 13           | BPJS Ketenagakerjaan |
| 2  | Perusahaan Asuransi             | Komposit     | 58,74% | 14  | Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)                |              |                                  |              |                      |
|    |                                 | Konvensional | 58,19% |   |  | Konvensional | 37,88%                           |              |                      |
|    |                                 | Syariah      | 12,93% |   |  | Syariah      | 10,16%                           |              |                      |
| 3  | Dana Pensiun                    | Komposit     | 24,71% | 15  | Pinjaman Online (Fintech Peer to Peer Lending) | Komposit     | 14,74%                           |              |                      |
|    |                                 | Konvensional | 23,72% |   |  | Konvensional | 13,99%                           |              |                      |
|    |                                 | Syariah      | 6,14%  |   |  | Syariah      | 3,00%                            |              |                      |
| 4  | Perusahaan Efek/Sekuritas       |              | 13,32% | 16  | Urun Modal/Saham Online (Fintech Crowdfunding) | Komposit     | 2,12%                            |              |                      |
| 5  | Manajer Investasi               |              | 2,90%  |   |  | Konvensional | 1,87%                            |              |                      |
| 6  | Pasar Modal <sup>1</sup>        |              | 13,97% |   |  | Syariah      | 0,75%                            |              |                      |
| 7  | Lembaga Pembiayaan <sup>2</sup> | Komposit     | 43,07% | 17  | Arisan   |              | 57,68%                           |              |                      |
|    |                                 | Konvensional | 41,97% |   |  | 18           | Gadai Swasta (tidak diawasi OJK) | Komposit     | 12,86%               |
|    |                                 | Syariah      | 6,80%  |   |  |              |                                  | Konvensional | 12,86%               |
| 8  | Pergadaian                      | Komposit     | 56,67% | Syariah   | 12,86%   |              |                                  |              |                      |
|    |                                 | Konvensional | 54,29% |   |  |              |                                  |              |                      |
|    |                                 | Syariah      | 17,67% |   |  |              |                                  |              |                      |
| 9  | Lembaga Keuangan Mikro          | Komposit     | 14,52% | <b>Pengetahuan terhadap Lembaga Jasa Keuangan (LJK)</b> |  |              |                                  |              |                      |
|    |                                 | Konvensional | 13,07% |   |  |              |                                  |              |                      |
|    |                                 | Syariah      | 5,67%  |   |  |              |                                  |              |                      |
| 10 | Koperasi Lembaga Keuangan Mikro | Komposit     | 17,76% |   |  |              |                                  |              |                      |
|    |                                 | Konvensional | 15,99% |   |  |              |                                  |              |                      |
|    |                                 | Syariah      | 5,14%  |   |  |              |                                  |              |                      |

### Keyakinan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Setelah Masa Pensiun/Hari Tua



\*Persentase keyakinan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan setelah masa pensiun/hari tua merupakan perbandingan antara jumlah responden yang memilih jawaban keyakinan terhadap pengelolaan keuangan setelah masa pensiun/hari tua terhadap jumlah total responden

### Ketahanan Keuangan Apabila Mengalami Pengeluaran Besar Secara Tiba-tiba Tanpa Mendapatkan Bantuan



\*Persentase ketahanan keuangan apabila mengalami pengeluaran besar secara tiba-tiba merupakan perbandingan antara jumlah responden yang memilih jawaban ketahanan keuangan terhadap jumlah total responden

## THE 2022 P-FIN INDEX

GFLEC 10  
GLOBAL FINANCIAL LITERACY  
EXCELLENCE CENTER

TIAA Institute

People with a very low level of financial literacy are:  
*(compared to those with a very high level)*

**6x** MORE  
LIKELY  
to have difficulty making ends meet



**3x** MORE  
LIKELY  
to be unable to cope with  
a \$2,000 financial shock

**3x** MORE  
LIKELY  
to be debt constrained



**4x** MORE  
LIKELY  
to spend more than 10 hours a week  
on issues related to personal finances

Source: TIAA Institute-GFLEC Personal Finance Index (2022).

<https://gflec.org/initiatives/personal-finance-index/>

**1 in 10** with very low financial literacy is very  
satisfied with their financial situation



**40%** with very low financial literacy typically  
find it hard to make ends meet

<https://gflec.org/initiatives/personal-finance-index/>

## Dampak dari Financial Literacy yang Rendah

- Mengambil Keputusan Pengeluaran Buruk; Tidak Mampu Menghindari Penggunaan Alternatif Layanan Keuangan yang Mahal

- Kurangnya persiapan jangka panjang;

- Kekurangan Dana Darurat

- Menumpuk beban utang yang tidak berkelanjutan

- Performa Kredit Buruk

- Tidak Siap Menghadapi Krisis Keuangan

- Rendahnya Kepemilikan Aset

## Tren Yang Dilakukan Milenial dalam Mengatur Keuangan Pribadi

- **Memiliki pengetahuan keuangan yang tidak memadai**

- Ketika diuji pada konsep keuangan, hanya 24% yang menunjukkan pengetahuan keuangan dasar.

- **Tidak senang dengan situasi keuangan mereka saat ini**

- Pada skala kepuasan 1-10, 34% merasa sangat tidak puas.

- **Rapuh secara finansial**

- Hampir 30% dari Generasi Muda melakukan penarikan pada rekening giro yang terlalu banyak.

- **Sebagai pengguna Layanan Keuangan Alternatif (AFS – Alternative Financial Services)**

- Dalam lima tahun terakhir, 42% Generasi Muda menggunakan layanan pinjaman gaji, pegadaian, pinjaman kepemilikan mobil, dan fasilitas pinjaman kepemilikan suatu produk.

- **Jarang mencari bantuan keuangan profesional**

- Dengan pengetahuan yang tidak memadai, hanya 27% Generasi Muda yang mencari nasihat keuangan profesional terutama tentang tabungan dan investasi.

Millennials & Financial Literacy — The Struggle with Personal Finance (2019).

<https://medium.com/irvagal-athlete/millennials-financial-literacy-the-struggle-with-personal-finance-ab1b5f7316be#:~:text=Among%20the%20overall%20population%2C%20Millennials%20are%20the%20age,concept%20around%20numeracy%20and%20mortgages%2C%20Millennials%20scored%20better.>

## Bagaimana Generasi Muda Mengatur Keuangan Pribadi

- **Hindari membeli barang karena dasar "Keinginan" bukan "Kebutuhan".**
  - Mengindari prinsip "*You only live once*" yang hanya akan membuat gaya hidup serta biaya pergaulan semakin meningkat
- **Prinsip berutang.**
  - Berhutang untuk sesuatu yang produktif
  - Hindari hal-hal konsumtif seperti ajakan *hangout* yang terlalu sering, terutama untuk hal-hal yang belum terlalu dibutuhkan dan bukan termasuk tujuan keuangan.
  - Sebelum membeli sesuatu, periksa dulu kondisi keuangan.
  - Memanfaatkan aplikasi di *gadget* untuk mengetahui berbagai promo diskon.
  - Menggunakan aplikasi pengelola keuangan untuk mengontrol dan mengevaluasi pengeluaran setiap bulannya (Rating, Jumlah Review).
- **Saat gaji masuk ke rekening, usahakan membuat rencana keuangan sesuai skala prioritas.**
  - Rumus 40-30-20-10 dalam rencana keuangan.
    - 40% adalah anggaran untuk keperluan sehari-hari,
    - **30% untuk kebutuhan utang,**
    - 20% untuk investasi dan tabungan,
    - 10% untuk keperluan sosial.
  - Tabungan, investasi, asuransi kesehatan, dan jaminan pensiun merupakan empat hal wajib yang harus masuk ke dalam rencana keuangan jangka panjang.
- **Dana darurat**

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>

## GENERASI Z CERDAS KEUANGAN

- Generasi Z identik dengan kemajuan teknologi beserta segala kemudahan yang ada.
- Generasi Z lahir di zaman dengan akses yang mudah ke lembaga keuangan.
- Generasi Z menjadi generasi pertama yang tumbuh dengan komputer dan internet, sehingga akan lebih mudah untuk mempelajari sektor keuangan dengan cepat dan menerapkannya ke dalam kehidupan.
- Untuk berinvestasi, Generasi Z cukup mengakses segala hal yang dibutuhkannya melalui internet di *gadget* mereka.

### ◦ Tapi...

- Gaya hidup yang dinamis ditambah minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan membuat kaum muda merasa sulit untuk mengatur keuangan.
- Sebagian kaum muda masih sulit mengatur keuangannya sesuai skala prioritas.

## GENERASI Z CERDAS KEUANGAN

- Keberhasilan mengelola keuangan ditentukan oleh kedisiplinan untuk menjaga konsistensi gaya hidup hemat dan cerdas.
- **Hidup hemat** adalah mampu untuk **mengutamakan kebutuhan** di atas keinginan serta mengatur pemenuhan kebutuhan dengan hal-hal berkualitas **secara efisien**.
- **Hidup hemat** bukan berarti menekan pengeluaran sehingga tidak memperhatikan kualitas, tetapi mengatur **pengeluaran sesuai kebutuhan** dan **seimbang dengan penghasilan**.
- Agar berhasil dalam mengelola keuangan, maka kalian perlu menentukan tujuan supaya bisa lebih fokus dalam merencanakan keuangan.
  1. Apa **tujuan** keuangan jangka pendek dan jangka panjang?
  2. Berapa **besar** dana yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut?
  3. Tentukan **deadline** agar bisa memantau progress pengelolaan keuangan tersebut.

## Strateginya?

### 1. Create a Budget

- Berapa banyak uang yang Anda terima, bandingkan dengan jumlah yang dibelanjakan di lembar Excel, di atas kertas, atau dengan aplikasi penganggaran.
- Anggaran mencakup:
  - Pendapatan (gaji, investasi, tunjangan),
  - Pengeluaran Tetap (pembayaran sewa utilitas, pembayaran pinjaman),
  - Pengeluaran Discretionary (nonessentials seperti makan di luar, belanja, dan perjalanan)
  - Tabungan

### 2. Pay Yourself First

- Strategi penganggaran terbalik untuk membentuk tabungan.
  - Tentukan tujuan tabungan (misalnya, uang muka rumah),
  - Berapa banyak kontribusi setiap bulan,
  - Sisihkan sejumlah itu sebelum membagi sisa pengeluaran.

## Strateginya?

### 3. Bayar Tagihan Segera

- Pantau tagihan bulanan, pastikan pembayaran selalu tiba tepat waktu.
- Memanfaatkan debit otomatis dari rekening giro/tabungan.

### 4. Kelola Utang

- Gunakan anggaran untuk menghindari utang dengan mengurangi pengeluaran dan meningkatkan pembayaran.
- Kembangkan rencana pengurangan hutang, seperti membayar pinjaman dengan tingkat bunga tertinggi terlebih dahulu.
- Jika hutang berlebihan, hubungi pemberi pinjaman untuk menegosiasikan kembali pembayaran, atau menggabungkan pinjaman.

## Strateginya?

### 5. Berinvestasi di Masa Depan

- Mendaftar dan berkontribusi untuk mengikuti Tabungan Pensiun
- Membuat portofolio investasi saham, pendapatan tetap, dan komoditas yang terdiversifikasi.
- Jika perlu, carilah nasihat keuangan dari penasihat profesional untuk membantu menentukan berapa banyak uang yang Anda perlukan untuk pensiun dengan nyaman dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan.

## Kapan Kita Membutuhkan Produk Pasar Modal?

- Dengan hanya mengandalkan menabung, hasil perkembangannya tidak sebaik kenaikan harga barang akibat **inflasi**.
- Berinvestasi di **produk pasar modal** (saham, obligasi dan reksa dana) menunjukkan hasil yang lebih baik daripada deposito.
- Meski demikian, karena mengandung **risiko**, maka hasil investasi sebaiknya dilakukan dalam jangka panjang karena harga saham, obligasi dan reksa dana akan selalu naik.
- Berinvestasi dalam **jangka panjang** adalah salah satu cara untuk meminimalkan tingkat risiko selain melakukan diversifikasi dengan berinvestasi pada **beberapa instrumen** sekaligus.
- Kesimpulannya, waktu terbaik untuk melakukan **investasi** adalah sekarang, **sedini mungkin**.



Seri Literasi Keuangan Indonesia: Pasar Modal

## Profil Investor Pasar Modal

- Produk pasar modal bukan merupakan produk yang sesuai untuk semua orang.
- Meski ada jasa pengelolaan profesional melalui Manajer Investasi, tetap dibutuhkan pemahaman agar calon investor siap menghadapi risiko dan gejolak di pasar modal.

- 1 Memiliki tujuan keuangan yang jelas yang akan dicapai melalui instrumen investasi.
- 2 Memiliki kelengkapan dokumen yaitu KTP, NPWP, Tabungan.
- 3 Sehat secara keuangan dengan ciri-ciri:
  - a. Pendapatan > pengeluaran.
  - b. Tidak memiliki utang konsumtif (kartu kredit, KTA).
  - c. Dana darurat 3-6 kali pengeluaran.
  - d. Cicilan produktif maksimal 30% dari pendapatan bulanan.
- 4 Berinvestasi menggunakan modal sendiri.

Seri Literasi Keuangan Indonesia: Pasar Modal

## Modus Investasi Ilegal

- Menjanjikan keuntungan besar, bonus barang mewah dan/atau perjalanan ke luar negeri.
- Tidak ada izin usaha, tidak jelas domisili usaha, penawaran melalui online.
- Sifat "Member Get Member"
- Memberi kesan seolah-olah bebas risiko
- Menggunakan Public Figure, Pejabat, Tokoh Agama, Penegak Hukum atau Orang Terkenal
- Mengaitkan antara investasi/charity/bahkan ibadah
- Memberi kesan seolah-olah dijamin atau berafiliasi dengan perusahaan besar/multinasional

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>



## Menghindari Investasi Ilegal

- Pastikan izin usaha dari OJK, BKPM, atau Bappebti
- Jangan tergiur dengan janji keuntungan yang tidak wajar
- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) bukan izin untuk melakukan penghimpunan dana masyarakat dan pengelolaan investasi
- Laporkan jika terdapat penghimpunan dana dan pengelolaan investasi yang mencurigakan.

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>



## Fintech Lending/Pinjaman Online

- Selama 2018 hingga 2019 OJK bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Satgas Waspada Investasi (SWI) telah **memblokir** 1.350 entitas fintech yang beroperasi secara ilegal.
- Fintech lending (fintech peer-to-peer (P2P) lending): layanan jasa keuangan yang berfokus pada transaksi pinjam-meminjam berbasis teknologi informasi.
- Sebelum melakukan pengajuan pinjaman, sebaiknya **selalu dibaca syarat dan ketentuan** perjanjian yang disepakati.
- Sebaiknya pinjaman dilakukan pada fintech lending yang **terdaftar dan berizin** OJK yang telah melalui proses pemeriksaan SOP keamanan penggunaan yang ketat sesuai dengan standar yang ditetapkan dan diberlakukan.

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>

## Fintech Lending/Pinjaman Online ILEGAL vs LEGAL

### Bunga & Denda

- Fintech Lending ilegal mengenakan biaya dan denda yang sangat besar dan tidak transparan.
- Sementara fintech legal yang terdaftar atau berizin OJK mewajibkan keterbukaan informasi mengenai bunga dan denda maksimal yang dapat dikenakan kepada pengguna.

### Cara Penagihan

- Fintech lending ilegal melakukan penagihan secara kasar, mengancam, dan tidak manusiawi, juga bertentangan dengan hukum.
- Sedangkan pada fintech lending legal para penagihnya telah tersertifikasi yang dilakukan oleh AFPI (Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia).

### Syarat Pinjam Meminjam

- Syarat pinjaman pada fintech lending ilegal cenderung sangat mudah cair dan menggiurkan, juga sering kali tidak menanyakan alasan peminjaman.
- Sementara pada fintech lending legal yang terdaftar di OJK diperlukan informasi detail mengenai tujuan peminjaman dan mengharuskan pencantuman dokumen terkait peminjaman.

### Akses Data Pribadi

- Aplikasi fintech lending ilegal akan meminta akses seluruh data pribadi yang ada di dalam ponsel pengguna. Ini berpotensi disalahgunakan dalam melakukan penagihan.
- Sementara pada fintech lending legal yang terdaftar atau berizin OJK hanya mengizinkan akses kamera, microphone, dan lokasi pada handphone pengguna.

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>



# **CERDAS**

## **MENGELOLA KEUANGAN DARI SEKARANG**

[louisu@fe.untar.ac.id](mailto:louisu@fe.untar.ac.id)

Lampiran 2  
Foto-foto dan Video (link video)

[https://drive.google.com/drive/folders/1-7btw\\_\\_m7hMkl1ec6RoqnaP77YDKO3sm](https://drive.google.com/drive/folders/1-7btw__m7hMkl1ec6RoqnaP77YDKO3sm)

Lampiran 3.  
Luaran wajib (dapat lebih dari satu)

## **PELATIHAN LITERASI KEUANGAN UNTUK MENUMBUHKAN USAHA KREATIF WARGA TANJUNG DUREN UTARA**

**Louis Utama<sup>1</sup>, Brigitta Alecia<sup>2</sup>, Jonathan Putra<sup>3</sup> dan Toby Benaya Chandra<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: louisu@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: brigitta.115210098@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: jonathan.115210464@stu.untar.ac.id

<sup>4</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: toby.125210048@stu.untar.ac.id

### **ABSTRACT**

*In the current uncertain economic conditions, of course people need information and knowledge about how to manage finances wisely, well and carefully, especially within Indonesian families. Currently, they are quite far behind compared to neighboring countries in the Southeast Asia region regarding the level of knowledge regarding financial literacy. . Since the Covid-19 pandemic, the world economy has not yet recovered, including in Indonesia. The economy is not running well, resulting in increasingly uncertain income which cannot keep up with rising prices. This must be anticipated well, namely carrying out disciplined financial arrangements and management to ensure better long-term goals. The first step you can take is to ensure yourself and your family are able to face the worst situation in the current conditions. One way that can be done is to rearrange several expenditure budget items. In this case, education in the family must be arranged on a priority scale. By understanding financial literacy, it is hoped that families can increase their entrepreneurial spirit to grow new creative businesses to increase family resilience. This activity will involve partners, namely residents of RT 002 RW 02, Tanjung Duren Utara Subdistrict and work partners at Campus 2 of Tarumanagara University. The expected solution is to increase the level of financial literacy in society, increase family financial resilience and improve the creative economy. The method is implemented with partner participation in the form of discussions and training for one day. The output form of this activity is proceedings and intellectual property rights.*

**Keywords:** financial literacy, investment, entrepreneurship

### **ABSTRAK**

Dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu pada saat ini tentunya masyarakat membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana mengelola keuangan dengan bijak, baik dan cermat khususnya di dalam keluarga Indonesia sendiri saat ini cukup jauh tertinggal jika dibandingkan pada negara tetangga yang terletak pada kawasan Asia Tenggara mengenai pemahaman pengetahuan mengenai literasi keuangan. Sejak terjadinya pandemi covid-19 perekonomian dunia sempat saat ini masih belum pulih termasuk di Indonesia. Perekonomian yang berjalan belum baik mengakibatkan pendapatan semakin tidak menentu yang tidak dapat mengimbangi terjadinya kenaikan harga. Hal ini harus dapat diantisipasi dengan baik yaitu adalah melakukan pengaturan maupun pengelolaan keuangan secara terarah guna memastikan tujuan masa depan yang lebih baik. Langkah yang paling awal yang dapat ditempuh adalah memastikan diri sendiri dan keluarga mampu menghadapi keadaan yang terburuk dalam kondisi yang ada. Adapun alternatif yang dapat ditempuh adalah dengan mengatur ulang beberapa pos anggaran pengeluaran. Dalam hal ini pengeluaran dalam keluarga harus diatur dalam skala prioritas. Dengan adanya pemahaman

literasi keuangan maka diharapkan keluarga dapat menambah semangat wirausaha untuk menumbuhkan usaha kreatif baru untuk menambah ketahanan keluarga, Kegiatan ini akan melibatkan mitra yaitu warga RT 002 RW 02 Kelurahan Tanjung Duren Utara dan mitra kerja Kampus 2 Universitas Tarumanagara. Solusi yang diharapkan adalah dapat menambah tingkat literasi keuangan masyarakat, menambah ketahanan keuangan keluarga dan meningkatkan ekonomi kreatif. Metode dilaksanakan dengan partisipatif mitra berupa diskusi dan pelatihan selama satu hari. Bentuk luaran dari kegiatan ini adalah prosiding dan Hak kekayaan intelektual.

**Kata kunci:** literasi keuangan, investasi, kewirausahaan

## 1. PENDAHULUAN

Dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu pada saat ini tentunya masyarakat membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana mengelola keuangan dengan bijak, baik dan cermat khususnya di dalam keluarga. Salah satu upaya yang dapat diberikan adalah pemahaman mengenai literasi keuangan bagi keluarga. Indonesia sendiri saat ini cukup jauh tertinggal terhadap negara yang berada di kawasan Asia Tenggara mengenai tingkat pengetahuan mengenai literasi keuangan. Dalam survey nasional literasi dan keuangan yang diselenggarakan oleh Visa (Kusnandar & Kurniawan, 2018) Indonesia tertinggal oleh negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina.

Sementara itu hasil survey nasional 2022 menunjukkan literasi keuangan 2022 indeks keuangan sebesar 49,68 persen sementara inklusi keuangan berapada pada 85,1 persen. Hal ini menyebabkan terjadinya gap sebesar 35,42 persen. Literasi keuangan sendiri adalah sebuah perilaku, pengetahuan, keyakinan yang dapat menentukan sikap maupun perilaku keuangan seseorang dalam upaya meningkatkan kualitas bagaimana mengelola keuangan. Sedangkan inklusi keuangan adalah terdapatnya fasilitas bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk maupun layanan jasa keuangan di lembaga keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan survey Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat perkotaan mempunyai tingkat literasi keuangan sebesar 50,52 persen sementara tingkat inklusi keuangan sebesar 89,72 persen. Hasil gap dari survey di atas menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia lebih banyak menggunakan layanan keuangan dibandingkan dengan memahami pengelolaan keuangan itu sendiri. Tak dapat dipungkiri bahwa modernisasi merupakan sebuah gejala perubahan sosial dimana masyarakat mempunyai sifat terbuka dalam menghadapi perubahan dalam pesatnya arus informasi yang diterima. Hal ini perlu diperhatikan dengan seksama mengingat banyaknya nilai positif maupun negatif yang dapat diterima dari informasi mengenai hal layanan keuangan.

Sejak terjadinya pandemi covid-19 perekonomian dunia sempat saat ini masih belum pulih termasuk di Indonesia. Perekonomian yang berjalan belum baik mengakibatkan pendapatan semakin tidak menentu yang tidak dapat mengimbangi terjadinya kenaikan harga. Hal ini harus dapat diantisipasi dengan baik yaitu adalah melakukan pengaturan maupun pengelolaan keuangan yang disiplin untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik.

Langkah yang paling awal yang dapat ditempuh adalah memastikan diri sendiri dan keluarga mampu menghadapi keadaan yang terburuk dalam kondisi sekarang. Adapun alternatif yang dapat ditempuh adalah dengan menghitung ulang beberapa pos anggaran pengeluaran. Dalam hal ini pengeluaran dalam keluarga harus diatur dalam skala prioritas.

Keluarga adalah rumah tangga dengan berdasarkan hubungan darah atau pernikahan atau menyediakan terselenggaranya fungsi instrumental mendasar dan fungsi ekspresif keluarga bagi anggotanya yang berada dalam satu jaringan (Mulyanti & Nurdin, 2018). Faktor keluarga dalam mengelola kegiatan perekonomian dalam suatu negara adalah bentuk yang paling mendasar mengingat rumah tangga bukan hanya sebagai konsumen namun juga menjadi sebuah produsen. Rumah tangga dalam keluarga yang baik adalah sebuah keluarga yang berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan secara rutin berupa pengeluaran sehari-hari maupun yang tidak rutin dalam melakukan perannya sebagai konsumen. Pengaturan anggaran rutin dan non rutin ini keluarga melakukan peranan sebagai konsumen. Peranaan ini dapat dilihat dari pemenuhan kehidupan yang layak dalam keluarga. Hal ini dapat dilihat adalah bagaimana keluarga harus dapat memenuhi kebutuhan konsumsinya sesuai dengan penghasilan atau pendapatan yang diterima baik berupa gaji, investasi, keuntungan transaksi maupun pendapatan lainnya dari penghasilan utama.

Faktor yang menentukan ketahanan ekonomi sebuah keluarga sebenarnya tidak semata dari penghasilan melainkan lebih dari kemampuan seseorang dalam mengakses aset yang dimiliki, mempunyai dana darurat serta dapat menganalisa untuk meminjam guna mendapatkan harga yang wajar serta sikap seseorang ketika menghadapi ketidakstabilan keuangan maupun kejadian yang dapat terjadi dalam kejadian yang tak terduga dalam kondisi perekonomian yang tidak menentu sehingga diperlukan adanya literasi keuangan yang baik dalam sebuah keluarga.

Dengan adanya permasalahan diatas, maka program pengabdian kepada masyarakat ini akan bertujuan sebagai berikut :

4. Mengatasi masalah rendahnya literasi keuangan di kalangan masyarakat khususnya ibu rumah tangga dan masyarakat yang berpendapatan rendah.
5. Mengenalkan pemahaman mengenai ketahanan keuangan di dalam keluarga untuk dapat bertahan dalam keadaan yang tidak menentu paska pandemi covid-19.
6. Mengenalkan strategi kewirusahaan untuk dapat memunculkan UMKM kreatif dengan menggunakan pendanaan dari inklusi keuangan secara tepat.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Mitra yang berperan dalam kegiatan ini adalah masyarakat sekitar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumangara yaitu warga RT 002 / RW 02 Kelurahan Tanjung Duren Utara. Kendala yang muncul pada masa ini adalah sumber penghasilan yang tidak menentu karena pandemi covid-19. Masa pandemi ini menyebabkan berbagai kelesuan ekonomi mengakibatkan perusahaan yang semakin hari mungkin mendapat kesulitan dengan adanya pengurangan karyawan maupun mengurangi nilai pendapatan yang seharusnya didapatkan oleh penerima upah. Keluarga yang bergantung pada sektor ini tentunya harus dapat bertahan pada kondisi ini.

Kegiatan PKM ini melanjutkan program yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu penyuluhan mengenai literasi keuangan di Desa Sembawa kabupaten Banyuasin bertujuan untuk membekali ibu rumah tangga agar dapat mendapatkan taraf hidup yang baik, Metode pelaksanaan dilakukan dengan diskusi interaktif mengenai ketahanan keuangan dalam keluarga agar dapat mengatasi persoalan yang dialami seperti perilaku keuangan anak yang sering melakukan sikap konsumtif dalam berbelanja. Dengan adanya pemberian pemahaman mana yang harus diutamakan antara kebutuhan primer, sekunder dan tersier serta pemahaman mengenai makna uang yang benar dan disiplin

menabung untuk menanamkan sikap dan dasar prose pembuatan ketahanan keuangan di dalam keluarga (Pebriani, Sari, & Hendarmin, 2022).

Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di desa Tamamgapa kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep bertujuan untuk memadukkan literasi keuangan masyarakat desa untuk dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi masyarakat untuk memajukan perekonomian desa. Metode yang dilakukan secara partisipatif terhadap masyarakat dengan cara tanya jawab, diskusi dan pelatihan yang dikoordinasikan dengan baik dapat membuat ketahanan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat desa (Shaleh & Basalamah, 2022).

Berdasarkan dari beberapa program PKM diatas maka pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan mengadakan pemahaman materi mengenai literasi keuangan dalam bentuk diskusi yang dilaksanakan pada tanggal 16 April 2024. Pertama mitra diberikan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan bagaimana mengelola keuangan dalam keluarga. Selain itu juga diberikan pengetahuan bagaimana keluarga harus dapat membuat investasi guna menghadapi hal yang tak terduga di masa mendatang.

Acara PKM berlangsung dari pukul 09.00- 11.00 di ruang seminar Lantai 3 Gedung A Kampus 2 Universitas Tarumanagara dan dihadiri oleh 180 peserta yang terdiri dari warga dan tenaga pendukung di lingkungan kampus 2 Universitas Tarumanagara. Setelah pemaparan materi dan diskusi acara dilakukan dengan pembagian sembako kepada peserta.

Gambar 1.

*Pelaksanaan PKM*



### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara ini sesuai dengan peta jalan PKM yaitu dengan membantu pemerintah dengan mendorong berbagai kegiatan kewirausahaan berkelanjutan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pemahaman mengenai literasi keuangan diharapkan masyarakat dapat membuat usaha yang kreatif untuk dapat menambah ketahanan keuangan di dalam keluarga.

Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diharapkan dapat menumbuhkan UMKM baru bagi masyarakat berupa usaha kuliner, fashion dan usaha kreatif lainnya. Strategi mengenai kewirausahaan berdasarkan dengan pemahaman literasi keuangan diharapkan dapat membuat masyarakat juga menggunakan inklusi keuangan yang dapat menumbuhkan sektor usaha kreatif yang dapat meningkatkan perekonomian daerah dan nasional (Utama, Widjaja, & Lego, 2020).

Solusi dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dibuat oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara ini adalah

7. Memberikan pemahaman mengenai literasi keuangan kepada masyarakat agar dapat menggunakan inklusi keuangan dengan baik  
Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman bahwa uang hanya titipan sementara sehingga diperlukan perlunya disiplin dalam menyisihkan keuangan untuk ditabung sehingga dapat mengantisipasi keadaan yang tidak terduga dan juga untuk beramal.
8. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan primer, sekunder dan tersier untuk dapat meningkatkan ketahanan keuangan dalam keluarga  
Hal ini dapat dilakukan dengan membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan secara tepat melalui pencatatan keuangan secara sederhana sehingga dapat diketahui kebutuhan utama dan pendamping.
9. Memberikan beberapa strategi kewirausahaan untuk memunculkan UMKM kreatif dengan memanfaatkan inklusi keuangan secara bijak.  
Strategi ini diharapkan dapat memunculkan usaha kreatif yang berdasarkan dari pemahaman keuangan dalam keluarga sehingga dapat memunculkan usaha kreatif baru berdasarkan analisa risiko yang sesuai (Stefanus & Utama, 2023).

Program pengabdian kepada masyarakat ini dapat mewujudkan program tridharma perguruan tinggi dengan membantu pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat agar dapat lebih bijak dalam menggunakan inklusi keuangan yang ada serta menghindari sifat konsumtif. Selain itu juga dapat membuat nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dapat menjadi lebih baik dengan memberikan bantuan informasi dan pengetahuan serta perhatian terhadap lingkungan di dalam dan sekitar kampus 2 Universitas Tarumanagara yang berada di RT 002 kelurahan Tanjung Duren Utara yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial.

Gambar.2

*Tim PkM dengan tokoh masyarakat*



## 10. Kesimpulan dan saran

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan mitra masyarakat RT 02/ RW 02 Kelurahan Tanjung Duren Utara pelatihan literasi keuangan untuk mendukung terbentuknya usaha kreatif guna melahirkan wirausaha baru telah dijalankan secara baik dan lancar dan terprogram dengan rencana awal secara tepat waktu. Tim menghasilkan sebuah modul yang ringkas sehingga dapat memberikan pemahaman serta dipresentasikan dan diterima dengan mudah oleh pihak mitra. Kegiatan ini dapat membuka pemikiran mitra agar dapat lebih terbuka mengenai literasi keuangan sehingga dapat menggunakan dan mengelola keuangan. Program juga mendorong mitra untuk dapat mengelola keuangan guna menumbuhkan semangat kewirausahaan di masa mendatang terutama dalam menghadapi hari tua. Kedepannya diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan lebih sering bagi masyarakat yang berada di sekitar kampus sehingga dapat membuat warga sekitar dapat merasakan langsung program pengabdian yang dilakukan oleh UNTAR.

## Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan ucapan terima kasih terhadap mitra yaitu warga RT 02/ RW 02 Kelurahan Tanjung Utara khususnya Ketua RT dan RW memberikan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan ini. Selain itu juga ucapan terima kasih kepada Kepala LPPM UNTAR dan staff yang telah bekerja keras atas pembuatan program pengabdian kepada masyarakat, dan juga kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung sehingga program pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

#### Referensi

- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. . *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 8(1).
- Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung. . *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Pebriani, R. A., Sari, R., & Hendarmin, R. R. (2022). Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Sembawa Masa PPKM COVID-19. SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), , 1387-1392.
- Shaleh, M., & Basalamah, M. S. (2022). PKM Pelatihan Literasi Keuangan dan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Pada Masyarakat Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Celebes Journal of Community Services*, 2(1),, 34–38. .
- Stefanus, Y. P., & Utama, L. (2023). Pemanfaatan media sosial Instagram dalam mempromosikan barik TRIE. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(1), 688-693.
- Utama, L., Widjaja, O. H., & Lego, Y. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan kompetitif pada UKM industri kreatif dengan kapasitas inovatif sebagai faktor mediasi dalam masa pandemik Covid-19. *Jurnal Bina Manajemen*, 9(1), 30-43.

Luaran tambahan

  
**REPUBLIC INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202441185, 24 Mei 2024

**Pencipta**

Nama : **Louis Utama**

Alamat : Jl. Rawa Kepa V No. 738 Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Louis Utama dan Brigitta Alecia**

Alamat : Jl. Rawa Kepa V No. 738 Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Cerdas Mengelola Keuangan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 24 Mei 2024, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000616541

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
IGNATIUS M.T. SILALAH  
NIP. 196812301996031001

QR Code: 

**Disclaimer:**  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.